

ABSTRAK

Judul : Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi, di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat

Nama : Fella Gracia Caroline Pati

Program Studi : Farmasi

Kesehatan mulut dan gigi merupakan bagian penting dalam kesehatan karena gigi dan mulut merupakan tempat masuknya makanan yang dikonsumsi oleh manusia. Frekuensi masyarakat Indonesia yang tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi mengalami peningkatan, dimana untuk wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi dengan frekuensi tertinggi. Penggunaan tanaman obat tradisional sebagai pengobatan dapat diidentifikasi menggunakan studi etnofarmakologi untuk mendokumentasikan, menyelidiki serta mengevaluasi warisan budaya nenek moyang sehingga dapat menjadi sumber pengobatan terbaru bagi dunia kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk pendataan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk pengobatan kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode *snow-ball sampling* dengan pengambilan data kuisioner, wawancara, dan observasi mengenai *spesies*, *family*, bagian tanaman, cara pengolahan, penggunaan, dan lokasi pengambilan tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi di Desa Lolo Tana. Hasil penelitian didapatkan *Spesies Use Value* tertinggi yaitu Damar (*Jatropha curcas* L), sedangkan nilai *Family Use Values* tertinggi yaitu *Euphorbiaceae*, kemudian nilai *Plant Part Value* tertinggi adalah bagian kulit pohon. 4 kategori jenis penyakit dengan nilai *Fidelity Level* tertinggi adalah penyakit karies gigi menggunakan tanaman Rongole (*Datura stramonium* L), penyakit Gingivitis (Radang gusi) menggunakan tanaman Kasambi (*Schleichera oleosa*), penyakit periodontitis menggunakan tanaman Pinang (*Areca catechu* L), dan penyakit sariawan (Ulkus Aphthous) menggunakan tanaman Asam (*Tamarindus indica* L). Mayoritas masyarakat memperoleh tanaman obat dari pekarangan rumah sebanyak 34,1%, sedangkan untuk cara penggunaan tanaman obat terbanyak dengan diminum dan kumur sebanyak 25%, dan untuk cara pengolahan tumbuhan mayoritas dengan direbus sebanyak 61,36% obat.

Kata Kunci: Etnofarmakologi, Tanaman Obat, Kesehatan Mulut dan Gigi.

ABSTRACT

Title : *Ethnopharmacological Study on the Use of Medicinal Plants for Oral and Dental Health, in Lolo Tana Village, Tana Righu District, West Sumba Regency*

Name : Fella Gracia Caroline Pati

Study Program : Pharmacy

*Oral and dental health is an important part of health because the teeth and mouth are the entry points for food consumed by humans. The frequency of Indonesians who have never seen a dental practitioner has increased, with East Nusa Tenggara province having one of the highest frequencies. The use of traditional medicinal plants as a treatment can be identified using ethnopharmacological studies to document, investigate and evaluate the cultural heritage of ancestors so that it can become a source of new treatments for the world of health. This study aims to collect data on the use of medicinal plants for oral health treatment using the snow-ball sampling method by collecting questionnaire data, interviews, and observations regarding species, family, plant parts, processing methods, use, and location of medicinal plants used for oral and dental health treatment in Lolo Tana Village. The results showed that the highest Species Use Value was Damar (*Jatropha curcas L*), while the highest Family Use Values value was Euphorbiaceae, then the highest Plant Part Value value was the bark. 4 categories of disease types with the highest Fidelity Level value are dental caries using Rongole (*Datura stramonium L*), Gingivitis (Gingivitis) using Kasambi (*Schleichera oleosa*), periodontitis using Areca nut (*Areca catechu L*), and canker sores (Aphthous ulcers) using Tamarind (*Tamarindus indica L*). The majority of the community obtained medicinal plants from their yard as much as 34.1%, while for how to use the most medicinal plants by drinking and gargling as much as 25%, and for how to process the majority of plants by boiling 61.36% of drugs.*

Keywords: *Ethnopharmacology, Medicinal Plants, Oral and Dental Health.*